

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gedong Tataan tahun 2024 yaitu :

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kejadian diare di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada balita yaitu 52,4%,
2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang baik sebanyak 34,6%,
3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber air bersih di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang memenuhi syarat 56,8%,
4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pembuangan tinja di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang baik sebanyak 47,9%,
5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pembuangan limbah padat rumah tangga di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran baik sebanyak 22,3%,

6. Adanya hubungan mencuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan *p value* =0,000
7. Adanya hubungan Sumber air bersih dengan Kejadian Diare pada balita di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan *p value* =0,000
8. Adanya hubungan Pembuangan tinja dengan Kejadian Diare pada balita di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan *p value* =0,000
9. Adanya hubungan Pembuangan limbah padat rumah tangga dengan Kejadian Diare pada balita di UPTD Puskesmas Gedong Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan *p value* =0,002.

## **B. SARAN**

1. Petugas kesehatan memberikan contoh cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar sehingga dapat di pahami oleh ibu balita dan masyarakat,
2. Petugas kesehatan melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada ibu balita agar mengolah air bersih menjadi air minum dari sumber air bersih yang baik dengan cara di masak terlebih dahulu, mencuci wadah penampungan air bersih dan air minum,
3. Kepada petugas kesehatan untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk membuat jamban sehat dengan metode arisan jamban serta melakukan penyuluhan kepada anak-anak sekolah TK/ PAUD/ SD dengan cara membuat rasa malu apabila melakukan buang air

besar sembarangan di sungai/kali dan masyarakat yang memiliki jamban tapi saluran pembuangan tinjanya dibuang ke sungai, melakukan pelatihan pada kader dan advokasi kepada aparat desa dalam perbaikan sarana sanitasi lingkungan, serta membuat inovasi yang dapat memotivasi masyarakat untuk membuat sarana sanitasi yang aman.

4. Kepada petugas kesehatan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya buang limbah padat rumah tangga sembarangan, adanya kerjasama aparat desa dalam pembuatan spanduk/ benner dilarang buang sampah sembarangan dan petugas kebersihan agar dapat mengangkut limbah padat rumah tangga secara rutin.